

PROSEDUR ADMINISTRASI PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS SUWAWA SELATAN

ADMINISTRATIVE PROCEDURES FOR HEALTH SERVICES AT THE SOUTH SUWAWA HEALTH CENTER

Susanti Kadir¹⁾, Frista Iin Wahyuni²⁾, Siske Anani³⁾

^(1,2,3)Administrasi Perkantoran, Bina Mandiri Universitas Gorontalo

Email: susantikadir856@gmail.com

Email: frista.wahyuni@ubmg.ac.id

Email: siskea017@gmail.com

ABSTRACT

Health Admintrasion is a planing , implementation, and service and supervision activity that is responsible for organizing goodo helath service development. Healt Service ia an effort to help prepare(take care of) what is needed by pantients who come for treatment at the suwawa selatan healt center. In connection with the flow of healt services, there are still many people who do not understand the rules at the suswawa selatan puskesmas, such as patients who come without a BPJS/KIS treatment guarantee card. With the implementation of existing rules in 2023 until now, people seeking treatment if they do not bring BPJS can Simply show their identity (KTP). This Research aims at investigating the quality of the Relationship between healt service procedures at the south suwawa healt center so that patient satisfaction in complying with procedures can run with applicable regulations.

Keywords : Service procedures, Health Adminstrasion, Health Center

ABSTRAK

Tujuan laporan penelitian: untuk mengetahui dan mendeskripsikan prosedur pelayanan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Bonebolango. Metode penelitian: pendekatan kuantitatif yaitu pencairian data dari realitas permasalahan yang ada dengan mengacu pada pembuktian konsep/teori yang digunakan. Hasil penelitian: Pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pelayan kesehatan melayani masyarat sudah sangat baik. Hal ini dapat terlihat pada pelaksanaan kegiatan dari masing –masing pelayanan yang bertugas pada puskesmas terutama pada masing poli layanan dan untuk pelayan administrasi loket petugasnya sudah memberikan sosialisai pada pasien yang datang berobat ke puskesmas Suwawa selatan, pada proses pelayanan loket petugas selalu memberi sosialisasi tentang persyaratan yang harus di bawa oleh pasien saat berobat tetapi ada saja pasien yang tidak mematuhi persyaratan yang ada dan untuk itu memperlambat alurnya pelayanan, dan Untuk poli gigi ruangnya ada dan fasilitas dan alat-alat yang di perlikan tersedia tetapi dokternya blm tersedia di puskesmas Suwawa selatan.

Kata kunci: prosedur, administrasi, pelayanan kesehatan

PENDAHULUAN

Puskesmas di terapkan dari layanan Loker Pendaftaran, Poli Layanan kesehatan (Poli Umum, Poli Gigi, Poli Kesehatan Ibu, Poli Kesehatan Anak, Poli Lansia) hingga ke layanan Apotek atau Farmasi. Terutama pada layanan Loker Pendaftaran yang menjadi pintu utama dan titik awal jalannya pelayanan kesehatan dari pasien datang berkunjung hingga pulang kerumah. Puskesmas di terapkan dari layanan Loker Pendaftaran, Poli Layanan kesehatan (Poli Umum, Poli Gigi, Poli Kesehatan Ibu, Poli Kesehatan Anak, Poli Lansia) hingga ke

layanan Apotek atau Farmasi. Terutama pada layanan Loker Pendaftaran yang menjadi pintu utama dan titik awal jalannya pelayanan kesehatan dari pasien datang berkunjung hingga pulang kerumah. Sistem yang sedang berjalan pada Puskesmas Suwawa selatan ini masih ditemukannya masalah dalam prosedur pelayanan puskesmas seperti pada pendaftaran, permasalahan yang dihadapi puskesmas adalah kurang pemahaman pasien yang datang berobat lupa membawa kartu jaminan kesehatan JKN-KIS, kartu berobat dan lupa membawa identitas diri (KTP) karena jika pasien datang tidak membawa kartu jaminan, kartu berobat dan ktp maka petugas sulit mencari data pasien yang berobat juga memperlambat petugas melayani pasien dengan cepat dan tepat dengan adanya aturan BPJS Kesehatan peserta kesehatan dapat berobat ke fasilitas kesehatan (faskes) tanpa perlu membawa kartu JKN-KIS.

Asisten Deputi Komunikasi Publikasi dan Hubungan Masyarakat BPJS Kesehatan Agustian Fardinanto membenarkan masyarakat dapat berobat ke faskes tanpa membawa kartu BPJS ia menyebut hal ini berlaku secara nasional, Agustin mengatkan cukup menunjukkan KTP saat berobat di faskes untuk dapat pelayanan, peserta bisa berobat selama kepesertaan JKN masih aktif aturan ini berlaku pada Rabu, 28 Juni 2023. Tidak adanya petugas Dokter gigi karena pasien yang datang untuk berobat ke poli gigi, tidak bisa di layani di puskesmas Suwawa selatan dan di beri pengantar di puskes Suwawa tengah, jadi masyarakat kebanyakan mengeluh dengan tidak adanya dokter gigi. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka petugas harus menyediakan papan informasi dan lebih banyak bersosialisai di depan loket agar pasien bisa memahami alur layanan yang ada di puskesmas Suwawa selatan dan Informasi yang lebih akurat bagi Kepala Puskesmas beserta Tata Usaha harus mengadakan permintaan Dokter Gigi, sehingga dengan adanya dokter gigi di puskesmas Suwawa selatan secara tidak langsung dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan pada puskesmas Suwawa selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian melakukan agar pendekatan ini lebih terarah sesuai dengan tujuan yang di inginkan, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pencairan data dari realitas permasalahan yang ada dengan mengacu pada pembuktian konsep/teori yang digunakan. Waktu penelitian di laksanakan selama 2 (dua) bulan, mulai dari bulan Suwawat 2023 sampai dengan bulan Mei 2023. Lokasi penelitian di lakukan di Puskesmas Desa Molintogupo Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango.

HASIL PENELITIAN

1. Pasien Datang

Pasien datang mengambil nomor antrian setelah itu menunggu petugas memanggil sesuai nomor antian yang ada.

2. Nomor antrian

Harapan pasien adalah tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan tetapi masi ada pernyataan dari pasien yang sedang menunng pelayanan pendaftaran bahwa antriannya masi terlalu lamaharapan pasien adalah tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan tetapi masi ada pernyataan dari pasien yang sedang menunng pelayanan pendaftaran bahwa antriannya masi terlalu lama. Itu semua di sebabkan karena

pasien itu sendiri yang kurang pemahan tentang alur pelayanan dan tidak memenuhi persyaratan yang sudah di beri tahu lewat sosialisasi, setiap pasien berkunjung ke puskesmas.

3. Pendaftaran/Loket

Pendaftaran atau registrasi pasien merupakan bagian terdepan dari pelayanan puskesmas dimana pasien dilakukan identifikasi pasien dan keperluan kunjungannya ke puskesmas, Petugas pelayanan pendaftaran di puskesmas Suwawa selatan berjumlah 4 orang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang diberikan, ketersediaan tenaga puskesmas di pendaftaran sudah cukup melayani pasien yang datang walaupun masi ada hambatan dan keterlambatan pelayanan tapi itu semua bukan seutunya kesalahan petugas tetapi ketidak sadaran masyarakat yang datang berkunjung ke puskesmas walaupun petugas sudah bersosialisasi di depan pelayanan agar mamatuhi aturan yang berlaku di puskesmas Suwawa selatan salah satunya tiap berkunjung di puskesmas jangan lupa membawa kartu berobat karena bisa memperlambat petugas dalam melayani pasien.

Pelayanan memerlukan waktu 3 menin jika pasien membawa peryaratan yang di perlukan di pendaftaran yaitu kartu berobat puskesmas, kartu jaminan kesehatan (JAMKESMAS, KIS) dan kartu tanda penduduk (KTP). Jika pasien tidak membawa persyaratan maka memerlukan waktu 5 menit untuk mencari data pasien sebelumnya.

4. Poli Umum

Dokter adalah seseorang yang memilki kewenangan dan izin sebagaimana mestinya untuk melakukan pelayanan kesehatan,khususnya memeriksa dan mengobati penyakit berdasarkan hukum dan pelayanan dibidang kesehatan. Pasal 1 ayat (12) undang undang no.28 TAHUN 2013 tentang praktik kedokteran menjelaskan definisi dokter adalah suatu pekerjaan yang dilakukan berdasarkan suatu keilmuan,kompetensi yang di peroleh melalui pendidikan yang berjenjang, dan kode etik yang bersifat melayani masyarakat.seorang dokter harus memahami ketentuan hukum yang berlaku dalam pelaksanaan profesinya termasuk didalamnya tentang persamaan hak-hak dan kewajiban dalam menjalankan profesi sebagai dokter.kesadaran dokter terhadap kewajiban hukumnya baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain dalam menjalankan profesinya harus benar-benar dipahami dokter sebagai pengemban hak dan kewajiban.

Salah satu dari jenis layanan di puskesmas yang memeberi pelayanan kedokteran berupa pemeriksaan kesehatan, pengobatan dan penyuluhan kepada pasien atau masyarakat, serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam bidang kesehatan. Jenis pelayanan kesehatan umum meliputi : Pamariksaan kesehatan umum, pemeriksaan MTBS (Manajemen terpadu balita sakit), surat ketrangan sehat. Pelayanan umum memerlukan waktu 3-5 menit.

Perawat Menurut undang-undang republik indonesia nomor 38 tahun 2014 tentang keperawatan, perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar nengri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. perawat adalah suatu bebtuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu pelayanan biopsikosasio-spiritual yang komprehensif,ditunjukan pada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sakit maupun yang sehat yang mencakup seluru siklus hidup manusia.

Sebagai suatu profesi perawat mempunyai kontrak sosial dengan masyarakat, yang berarti masyarakat memberikan kepercayaan perawat untuk terus menerus memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan. Pada proses hubungan antar perawat dengan pasien, pasien mengutarakan masalahnya dalam rangka mendapatkan pertolongan yang artinya pasien mempercayakan dirinya terhadap asuhan keperawatan yang diberikan.

5. Poli KIA

Salah satu pelayanan yang ada di puskesmas yang memberikan pelayanan berupa pemeriksaan kesehatan, pengobatan dan penyuluhan kesehatan ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan anak balita termasuk keluarga berencana (KB). Pelayanan di poli KIA memerlukan waktu 3-5 menit.

6. Pasien di rujuk rawat jalan

Pelayanan rawat jalan merupakan layanan yang di berikan kepada pasien yang berobat jalan dan tidak lebih dari 24 jam pelayanan, termasuk prosedur diagnostik dan terapeutik. Pasien yang di rujuk adalah pasien yang sudah lebih dua kali datang berobat dengan keluhan yang sama dan tak kunjung sembuh jadi dokter memberikan jukan rawat jalan agar pasien bisa lebih mengetahui penyakit apa yang di deritanya. Setelah pasien mendapat surat rujukan petugas loket langsung memberikan cap ke surat rujukan.

7. Pasien Umum

Untuk pasien umum di minta membayar setelah mendapatkan pelayanan yang telah diberikan oleh puskesmas. Petugas loket menyampaikan kepada pasien atau keluarga pasien jumlah biaya yang harus di bayarkan sebesar Rp15.000

8. Apotik

Menurut ketentuan peraturan pemerintah no.51 tahun 2014 tentang pekerjaan kefarmasian, apoteker ialah sarjana yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Adapun tugas yang dimiliki oleh seorang apoteker dalam melakukan pelayanan kesehatan puskesmas. Pelayanan farmasi puskesmas di apotik merupakan bagian dari pelayanan kefarmasian yang langsung dan bertanggung jawab kepada pasien berkaitan dengan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dengan maksud mencaai hasil yang pasti untuk meningkatkan kualitas hidup pasien, pelayanan di apotik memerlukan waktu 5-8 menit.

KESIMPULAN

Pelayanan publik merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk membantu masyarakat dalam mengurus atau menyiapkan apa yang diperlukan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan pemberian pelayanan kesehatan. Prosedur pelayanan merupakan salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan dalam proses penyelesaian pelayanan termasuk pengaduan. Penerapan prosedur pelayanan itu mudah dipahami, tidak berbelit-belit dan dilaksanakan sesuai peraturan atau syarat administratif dari lembaga/intansi. Berdasarkan hasil wawancara Prosedur pelayanan kesehatan Pasien yang tidak berbelit-belit, jelas dan mudah dipahami, akan membuat masyarakat merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu petugas Puskesmas agar lebih meningkatkan pelayanannya agar masyarakat tidak ragu dalam berobat ke Puskesmas tersebut. Akan tetapi yang terkadang membuat lama itu dengan antrian

yang kadang banyak sekali karena dokter yang menangani juga kurang sehingga terjadi banyak pasien yang menumpuk. Prosedur pelayanan merupakan salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan dalam proses penyelesaian pelayanan termasuk pengaduan. Penerapan prosedur pelayanan itu mudah dipahami, tidak berbelit-belit dan dilaksanakan sesuai peraturan atau syarat administratif dari lembaga/intansi. Berdasarkan hasil wawancara Prosedur pelayanan kesehatan Pasien yang tidak berbelit-belit, jelas dan mudah dipahami, akan membuat masyarakat merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu petugas Puskesmas agar lebih meningkatkan pelayanannya agar masyarakat tidak ragu dalam berobat ke Puskesmas tersebut. Akan tetapi yang terkadang membuat lama itu dengan antrian yang kadang banyak sekali karena dokter yang menangani juga kurang sehingga terjadi banyak pasien yang menumpuk.

Waktu pelayanan merupakan waktu yang ditetapkan mulai dari pengajuan permohonan/pendaftaran sampai dengan proses penyelesaian pelayanan termasuk pengaduan. Waktu jam pelayanan kesehatan Pasien di Puskesmas Suwawa mulai hari senin sampai kamis yaitu dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 WITA. Untuk hari Jum'at dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 WITA. Sedangkan hari Sabtu dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00 WITA. Ketetapan waktu yang sudah diterapkan Puskesmas Suwawa sesuai dengan aturan yang berlaku, hal ini dikarenakan komitmen bersama para petugas yang ada di Puskesmas Suwawa dalam meningkatkan kualitas dan mutu pelayanannya terhadap masyarakat. Waktu jam pelayanan kesehatan Pasien di Puskesmas Suwawa mulai hari senin sampai kamis yaitu dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 WITA. Untuk hari Jum'at dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 WITA. Sedangkan hari Sabtu dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00 WITA. Ketetapan waktu yang sudah diterapkan Puskesmas Suwawa sesuai dengan aturan yang berlaku, hal ini dikarenakan komitmen bersama para petugas yang ada di Puskesmas Suwawa dalam meningkatkan kualitas dan mutu pelayanannya terhadap masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya dalam mengetahui bagaimana kualitas pelayanan puskesmas Suwawa selatan adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pelayanan kesehatan melayani masyarakat sudah sangat baik. Hal ini dapat terlihat pada pelaksanaan kegiatan dari masing-masing pelayanan yang bertugas pada puskesmas terutama pada masing-masing poli layanan dan untuk pelayanan administrasi loket petugasnya sudah memberikan sosialisasi pada pasien yang datang berobat ke puskesmas Suwawa selatan.
2. Hambatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Prosedur Administrasi Pelayanan Puskesmas Suwawa Selatan.
 - a) Pada proses pelayanan loket petugas selalu memberi sosialisasi tentang persyaratan yang harus di bawa oleh pasien saat berobat tetapi ada saja pasien yang tidak mematuhi persyaratan yang ada dan untuk itu memperlambat alurnya pelayanan.
 - b) Untuk poli gigi ruangnya ada dan fasilitas dan alat-alat yang di perlukan tersedia tetapi dokternya blm tersedia di puskesmas Suwawa selatan.

SARAN

Saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) Suwawa selatan harus lebih bersosialisasi di depan pelayanan karena masih banyak pasien yang kurang paham dan kurang memperhatikan syarat-syarat yang harus di bawah saat berobat.
2. Bagi pemerintah dinas kesehatan harus mengadakan dokter gigi di puskesmas Suwawa selatan agar meningkatkan pelayanan puskesmas
3. Tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang sudah ada.
4. Untuk lebih menjaga kedisiplinan kerja dan tepat waktu saat menjalankan tugas dan tanggung jawab.
5. Menjaga kekompakan dalam pekerjaan agar pekerjaan selalu berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Albitar Septian Syarifudin. (2020). " *implementation of online learning to improve the quality of education as a result of implementing social distancing*". Metalungua: Journal of Indonesian Language and Literature Education, volume 5, no.1.
- [2]. Ana Widyastuti. (2022). " *Becoming a school and teacher driving independent learning and its implementation.*" Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Atika Wijaya, et al, (2020). " *Socialization of the independent learning program and teacher mobilization for teachers at SMPN 2 Maros district* ". Journal: Puruhita 2 (1). Bayumi, et al, (2021)."Application of the Differentiated Learning Model". Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [3]. Ahmadi Rulam. 2014. *Qualitative research methodology book*, (CV. AR-Ruz media, first printing)
- [4]. Burns James MacGregor (1978). Leadership
- [5]. Durkin Pia & Tallerico Marilyn (2005) The Role of Public Support in Educator Development and Reform: A View from the Front Lines. Journal of Teacher Education
- [6]. Eka Oktaviani Sa'adah, Yogyakarta State University; Education Policy, Teacher Training, Program Driving Teachers; *IMPLEMENTATION OF PROGRAM DRIVING TEACHERS AT PPPPTK TK AND PLB*; Journal of Educational Policy Analysis Spectrum Vol. 11 (3), June 2022 Edition: 1-14.
- [7]. Fiki Widiawati;/: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI; *Analysis of Barriers to Driving Teachers in Implementing Learning at SDIT Permata Bunda III*'/ Journal of Professional Teachers", Al falah, Vol. XVII No. 32 (2018).
- [8]. Fullan Michael (2005) Leadership & Sustainability: Systems Thinkers in Action
- [9]. Goleman Daniel (2000). Leadership That Gets Results.
- [10]. Hargreaves Andy and Dean Fink (2006). Distributed Leadership and Professional Learning in Schools
- [11]. Hawirah, Andi Jam'an, Amelia Rezky Amin. 2021. *Development of human resources at SMK N 1 Takalar*. Vol. 10
- [12]. Hendita Yosepa, Acep Samsudin, Asep Muhammad Ramdan. 2020. *Development of internal human resources (HR) on the level of employee work ethic at the Santika Sukabumi Hotel*. journal of management science, vol. 8. No. 3

- [13]. Kappan Phi Delta & Richard Dufour (2003) *The Importance of Teacher Leadership*
- [14]. Karen Seashore Louis. 2018. *The Strategic School: Making the Most of People, Time, and Money*. Harvard Education Press
- [15]. Karen L. Mapp (2018). *Family-School Connections and the Intersection of Race, Class, and Culture" Theory Into Practice*
- [16]. Karyoto. 2016. *book on the basics of management theory, definitions and concepts* (CV. Andioffset, first printing).
- [17]. Krismiyati. 2017. *Development of Human Resources in Improving the Quality of Education at SD Negeri Inpres Angkasa Biak*. Office Journal, Vol.3
- [18]. Marzbani Hengameh, et al. (2016) *The Impact of Technology on Education*. International Journal of Research in Education and Science
- [19]. Maxwell John C. (1998). *The 21 Irrefutable Laws of Leadership*
- [20]. Muhammad Mastur, et al. (2020). "*Teachers' Efforts in Implementing Online Learning During the Covid-19 Pandemic*". JPMI: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education volume 2 no. 3. Mulyasa. (2021). "*Becoming a Teacher Driving Freedom of Learning*". East Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [21]. Muhammad Minan Zuhri. 2014. *development of teacher and employee resources in educational organizations*.
- [22]. Norlena Ida. 2015. *School as a formal organization* .Islamic training.Tabalong. Vol. 5
- [23]. Novela Aditiya, *Teachers' Competence, Activator Teachers, Merdeka Belajar Curriculum ;/Efforts to Develop Competence of Activator Teachers in Elementary Schools in the Merdeka Belajar Curriculum*.
- [24]. Notoatmodjo Soekidjo. 2009. *Human Resources Development book*, (CV. Rineka Cipta, fourth printing)
- [25]. Ramoo HS, et al. (2013). *The Impact of Human Resource Management Practices on Teachers' Job Satisfaction" Journal of Applied Sciences Research*
- [26]. Riowati; Airlangga University, JOEAI;/*THE ROLE OF TEACHERS MOVING INDEPENDENT LEARNING TO IMPROVE THE QUALITY OF EDUCATION IN INDONESIA* (Journal of Education and Instruction) Volume 5, Number 1, June 2022 e-ISSN : 2614-8617 p-ISSN : 2620-7346 DOI: <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.339> / Aiman Faiz;/ constructivism@unisbablitar.ac.id;/ *Activist teacher program as a learning resource*./ Journal of Education and Learning Vol. 14, no. 1, January, 2022, e-ISSN: 2442-2355 FKIP, Balitar Islamic University Website: <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivism/index> Samari; uth Sumatra State High School;/ *The Influence of Driving Teacher Competency in Improving Education Quality*;/Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media e-ISSN: 2746-3583 Vol. 2, no. 3, May 2022 p-ISSN: 2775-4537 Page: 163-169 ;
- [27]. Said Rafiie Kabiru Achmad, SE, MBA, 2017. *management theory and application book* (CV. Alfabeta, first printing)
- [28]. Stillman Gloria Ann and Jill P. Brown (2014). *The Role of Motivation in the Teaching and Learning of Mathematical Modelling*. Educational Studies in Mathematics

- [29]. Sunyoto Danang, 2013. *book on theory, questionnaires and analysis of human resource data*, (CV. Exciting book, second printing)
- [30]. Vivi Rahim Hentihu Iqra University :/ *Optimizing the Role of Driving Teachers in Independent Learning Education at SMP Negeri 2 Jikumerasa*. *Journal of Education and Learning*, (December 2022).
- [31]. Siswandi, SE,.MM 2017. *Logistics & Warehouse Administration (Company Cases and Applications)*. Jakarta; Publisher, 2017.
- [32]. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia concerning General Administration
- [33]. Law Number 06 of 2014 concerning Villages